

**PENGUATAN KOMPETENSI AGAMA ISLAM MELALUI INTEGRASI
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN
(STUDI MULTISITUS DI MA NU PATROL DAN PONDOK PESANTREN
ASYARIFIYYAH SUNAN GUNUNG JATI)**

TESIS

Oleh:

**IMAM PURWANTO OKTOVAN
220502014023**



**PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2023**

**PENGUATAN KOMPETENSI AGAMA ISLAM MELALUI INTEGRASI
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN
(STUDI MULTISITUS DI MA NU PATROL DAN PONDOK PESANTREN
ASYARIFIYYAH SUNAN GUNUNG JATI)**

Tesis

Diajukan Kepada:

Program Pascasarjana Institut KH. Abdul Chalim Untuk
memenuhi salah satu Persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Agama Islam dan mendapatkan
gelar M.Pd.

Oleh:

IMAM PURWANTO OKTOVAN
220502014023

Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Farida Ulvi Na'imah, M.H.I
NIDN. 2102028503

**PASCA SARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2023**

ABSTRAK

Imam Purwanto Oktovan, 2023 “Penguatan Kompetensi Agama Islam Melalui Integrasi Pembelajaran Di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Multisitus Di MA NU Patrol Dan Pondok Pesantren As-Syarifiyyah Sunan Gunung Jati)”.
Tesis: Magister Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: Dr. Hj. Faridah Ulvi Na'imah, M.H.I

Kata Kunci : Penguatan Kompetensi Agama Islam, Integrasi Pembelajaran, Sekolah Berbasis Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipraktekkan dengan memadukan pembelajaran yang ada di madrasah dan pesantren dan dikenal dengan Sekolah Berbasis Pesantren (SBM). Mengingat pembelajaran mata pelajaran keislaman merupakan pembelajaran yang inti karena berkaitan dan berimplikasi pada kehidupan sehari-hari, sehingga perlu adanya penguatan pembelajaran di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pendukung dan proses penguatan Kompetensi Agama Islam yang dipraktekkan melalui integrasi pembelajaran di sekolah berbasis pesantren yang dilakukan di MA NU Patrol dan Pondok Pesantren As-Syarifiyyah Sunan Gunung Jati. Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *phenomologi/fenomologi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Pengabsahan data dilakukan dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor yang melatarbelakangi adanya penguatan Kompetensi Agama Islam melalui integrasi pembelajaran di sekolah berbasis pesantren adalah sebagai berikut: *pertama*; Faktor Pemanfaatan kajian kitab kuning Sebagai sarana Pembelajaran. *Kedua*; Faktor kurangnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas dimana Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran inti dan hanya memiliki waktu 2 jam dalam satu minggu. *Ketiga*; Faktor persamaan materi Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di pesantren yang menggunakan kitab-kitab kuning dengan materi Pendidikan Agama Islam yang berasal dari keputusan Kementerian Agama. 2) Pendidikan Agama Islam, dimana adanya integrasi antara model pembelajaran kajian kitab kuning dan Kementerian Agama. Praktek pembelajarannya tergolong unik yakni: *pertama*; materi disusun disesuaikan dengan kebutuhan santri, keadaan

lingkungan, dan materi yang dipadukan antara kurikulum ala pesantren itu sendiri. *Kedua*; Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kurikulum pesantren menggunakan kitab kuning dan penjelasan materi pun disampaikan menggunakan gaya bahasa guru masing-masing. *Ketiga*; untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan menggunakan kajian kitab kuning, maka sesungguhnya yang dipelajari santri tidak hanya satu materi melainkan merupakan rangkaian mata pelajaran penunjang bahasa Arab seperti Nahwu, Shorof, Balaghah, Mufrodat dan lainnya. *Keempat*; pembagian waktu pembelajaran di kelas lebih banyak menggunakan kitab kuning daripada buku-buku paket dan modul. Model integrasi yang diterapkan yakni pembelajaran terpadu *nested*. Pembelajaran tersebut memadukan keterampilan-keterampilan yang berkaitan satu sama lain namun masih dalam satu bidang studi. Seperti keterampilan softskill, praktek, menjelaskan dan memahami.



ABSTRACT

Imam Purwanto Oktovan, 2023 “Strengthening Islamic Religious Competence Through Learning Integration in Islamic Boarding Schools (Multisite Study at MA NU Patrol and As-Syarifiyyah Sunan Gunung Jati Islamic Boarding School)”. Thesis: Master of Islamic Education Management. Advisor: Dr. Hj. Faridah Ulvi Na’imah, M.H.I

Keywords: Strengthening Islamic Religious Competence, Integrating Learning, Pesantren-Based Schools

This research was motivated by the learning of Islamic Religious Education which is practiced by combining learning in madrassas and pesantren and is known as Pesantren Based Schools (SBM). Considering that learning Islamic subjects is a core learning because it is related to and has implications for everyday life, so it is necessary to strengthen learning in it.

This study aims to analyze the supporting factors and the process of strengthening Islamic Religious Competence practiced through the integration of learning in pesantren-based schools carried out at MA NU Patrol and As-Syarifiyyah Sunan Gunung Jati Islamic Boarding School. The method used qualitative research using phenomenology / phenomenology approach. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out by data reduction, data presentation and verification. Data validation is carried out by the process of triangulation, which is a technique of checking the validity of data that utilizes something other than the data for checking purposes or as a comparison to the data. In this study, the triangulation used is triangulation of data sources and triangulation of theory.

The results showed that: 1) The factors behind the strengthening of Islamic Religious Competence through the integration of learning in pesantren-based schools are as follows: first; Factors for the use of yellow book studies as a means of learning. Second; The factor of lack of time for learning Islamic Religious Education in the classroom where Islamic Religious Education is the core subject and only has 2 hours in one week. Third; The similarity factor of Islamic Religious Education material in learning in Islamic boarding schools that use yellow books with Islamic Religious Education material derived from the decision of the Ministry of Religious Affairs. 2) Islamic Religious Education, where there is integration between the learning model of yellow book studies and the Ministry of Religious Affairs. The learning practices are unique, namely: first; The material is arranged according to the needs of students, environmental conditions, and material that is combined between the pesantren-style curriculum itself. Second; Islamic Religious

Education learning for the pesantren curriculum uses the yellow book and the explanation of the material is delivered using the language style of each teacher. Third; For Islamic Religious Education subjects delivered using the study of the yellow book, the students actually learn is not only one material but is a series of Arabic supporting subjects such as Nahwu, Shorof, Balaghah, Mufrodat and others. Fourth; The distribution of learning time in class uses the yellow book more than package books and modules. The integration model applied is nested integrated learning. The learning combines skills that are related to each other but still in one field of study. Such as soft skills, practice, explain and understand.



مستخلص البحث

لإمام ,بوروانتو أوكتوفان، ٢٠٢٣، "تعزيز الكفاءة الدينية الإسلامية من خلال تكامل التعلم في المدارس الداخلية الإسلامية (دراسة متعددة المواقع في دورية جامعة مانا نو ومدرسة الشريعة الإسلامية الداخلية سنن جونونج جاتي)". رسالة ماجستير في إدارة التعليم الإسلامي. المشرف: الدكتورة حاجّة فريدة أولفي نعيمة، عضو هيئة التدريس في معهد محمد بن عبد الوهاب الإسلامي.

الكلمات المفتاحية : تأكيد الكفاءة الدينية الإسلامية, تكامل التعلم, المدرسة القائمة على المعهد

كان الدافع وراء هذا البحث هو تعلم التربية الدينية الإسلامية التي تمارس من خلال الجمع بين التعلم في المدرسة الدينية و المعهد والمعروفة باسم المدرسة القائمة على المعهد باعتبار أن تعلم المواد الإسلامية هو تعلم أساسي لأنه مرتبط بالحياة اليومية وله آثار عليها ، لذلك من الضروري تعزيز التعلم فيها.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل الداعمة وعملية تعزيز الكفاءة الدينية الإسلامية التي تمارس من خلال دمج التعلم في المدرسة القائمة على المعهد التي أجريت في مدرسة نخضة العلماء الثانوية الإسلامية باترول ومدرسة الشريفة سنن جونونج جاتي استخدمت الطريقة البحث النوعي باستخدام نهج علم الظواهر / علم الظواهر استخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها يتم التحقق من صحة البيانات من خلال عملية التثليث وهي تقنية للتحقق من صحة البيانات التي تستخدم شيئاً آخر غير البيانات لأغراض التحقق أو كمقارنة بالبيانات في هذه الدراسة التثليث المستخدم هو تثليث مصادر البيانات وتثليث النظرية

أظهرت النتائج ما يلي: (١) العوامل الكامنة وراء تأكيد الكفاءة الدينية الإسلامية بالتكامل التعلم في المدرسة القائمة على المعهد هي كما يلي: الاول عوامل استخدام دراسات الكتاب الأصفر كوسيلة للتعلم الثاني عامل ضيق الوقت لتعلم التربية الدينية الإسلامية في الفصول الدراسية حيث التربية الدينية الإسلامية هي المادة الأساسية ولها ثانية ساعة فقط في أسبوع الثالث عامل تشابه مواد التربية الدينية الإسلامية في التعلم في المدارس الداخلية الإسلامية التي تستخدم الكتب الصفراء مع مواد التربية الدينية الإسلامية المستمدة من قرار وزارة الشؤون الدينية (٢) التربية الدينية الإسلامية حيث يوجد تكامل بين نموذج التعلم لدراسات الكتاب الأصفر ووزارة الشؤون الدينية ممارسات التعلم فريدة من نوعها وهي: أولاً يتم ترتيب المواد وفقاً لاحتياجات الطلاب والظروف البيئية والمواد التي يتم دمجها بين المناهج الدراسية على غرار المعهد نفسها. ثانياً يستخدم تعلم التربية الدينية الإسلامية لمنهج المعهد الكتاب الأصفر ويتم تقديم شرح المادة باستخدام أسلوب اللغة لكل معلم ثالثاً بالنسبة لمواد التربية الدينية الإسلامية التي يتم تقديمها باستخدام دراسة الكتاب الأصفر فإن الطلاب الذين يتعلمون في الواقع ليسوا مادة واحدة فقط بل عبارة عن سلسلة من المواد العربية الداعمة مثل النحو والصرف وبلاغة ومفردات وغيرها رابعاً يستخدم توزيع

وقت التعلم في الفصل الكتاب الأصفر أكثر من الكتب والوحدات النمطية نموذج التكامل المطبق هو التعلم المتكامل المتداخل يجمع التعلم بين المهارات المرتبطة ببعضها البعض ولكن لا تزال في مجال واحد من الدراسة مثل المهارات الشخصية والممارسة والشرح والفهم

